BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengambilan keputusan berbasis TIK di SMA Negeri 2 Gorontalo meliputi (a) Identifikasi masalah dimana pengidentifikasian ini dilakukan langsung oleh kepala sekolah untuk mengidentifikasi hal-hal yang terjadi dilingkungan sekolah dan masalah yang ditemukan dirapatkan bersama staf dan tak lupa juga kepala sekolah memeberi kesempatan kepada guru untuk saring tentang bagaimana identifikasi masalah yang mereka ketahui. (b) perumusan masalah, dari identifikasi masalah kepala sekolahh merumuskan kembali hal-hal yang teridentifikasi untuk mencari bagaimana pemecahan masalah. (c) pemilihan alternatif. Untuk menjaga dampak yang akan terjadi kepala sekolah melakukan pemilihan alternatif. Pemilihan alternatif dilakukan untuk mempertimbangkan masalah yang ada. (d) dampak yang ditimbulkan yaitu kepala sekolah sering mengambil keputusan yang sama oleh karena masalah yang dipecahkan sulit dicari alternatifnya.
2. Implementasi pengambilan keputusan kepala sekolah meliputi: (a) sesuai dengan rencana yaitu implementasi tersebut direncanakan terlebih dahulu agar bisa berjalan sesuai keinginan. (b) sesuai dengan kondisi, dalam hal ini kondisi juga sangat perlu diperhatikan maka, kepala sekolah melakukan implementasi sesuai

kondisi yang ada meskipun tidak sesuai dengan rencana. (c) pelaksanaan keputusan merupakan hal yang terakhir yang dilakukan setelah perencanaan dan kondisi. Pelaksanaan ini dilaksanakan sesuai rencana dan kondisi yang ada dilingkungan sekolah.

3. Evaluasi pengambilan keputusan yang terdiri atas: (a) pemantauan, dimana setelah implementasi pelaksanaan keputusan maka dilakukan pemantauan terhadap implementasi tersebut. Pemantauan ini tidak hanya dilakukan oleh guru maupun siswa yang bertugas dalam pemantauan tetapi juga dipantau langsung oleh kepala sekolah. (b) pemeriksaan yaitu hasil pantauan diserahkan kepada kepala sekolah untuk diperiksa dan (c) penilaian terhadap hasil pelaksanaan dimana kepala sekolah memberi nilai dari hasil evaluasi yang telah dipantau dan diperiksanya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala sekolah dapat dijadikan panduan dalam melakukan pengambilan keputusan berbasis TIK yang intinya dalam proses pengambilan keputusan, implementasi pengambilan keputusan dan evaluasi pengambilan keputusan.
2. Untuk pihak guru agar dapat menyusun program, menyajikan program dengan baik, mengevaluasi dan melaksanakan proses belajar mengajar dilakukan dengan bertanggung jawab dan kesadaran tanpa menunggu perintah.

3. Untuk pegawai, agar mengerjakan tugas administrasi dengan baik penuh kesadaran dan tanggung jawab dalam mendukung pencapaian visi misi sekolah.
4. Untuk peneliti dimasa yang mendatang agar lebih dalam lagi akan hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Wahab S. 2006, Pengambilan Keputusan Partisipasi Dalam Kegiatan Pembangunan. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimin. 2003, Pengambilan Keputusan. Alfabeta: Bandung.

_____. 2006, Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Atmosudirjo, Prajudi. 2000, Proses Pengambilan Keputusan, Intermedia: Jakarta.

Bondan S. Prakoso & Rakhmat Januardy. 2005, Cetak Biru Pengebangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Depdiknas. Jakarta : Ditjen Mandikdasmen, Depdiknas.

CETF . 2008, California ICT Digital Literacy Assessment and Curriculum Frame work, http://www.ictliteracy.info/rf.pdf/California%20ICT% 20Assessment% 20and%20Curriculum%20Framework%.pdf. (Diakses 27 September 2014).

ETS. 2005, Beyond Technical Compotence: Literacy in Information and Communication Technology Work,http://www.ets.org/Media/ Tets/ ICT_ Literacy /pdf/ICT_Beyond_Technical_Compotence.pdf. (diakses 27 September 2014).

Handoko, H. 2001, Manajemen Edisi 2, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta BPFE.

Kuswardoyo. 2006, Sosiologi dan Antropologi Sebagai Ilmu Tentang Perilaku Sosial dalam Masyarakat. Surakarta: PT Pabelan.

MCEETYA. 2005, National Assessment Program Information and Comunication Technology literacy 2005 Years 6-10, An Assessment Domain For ICT Literacy,http://www.iste.org/Libraries/PDFs/Australia_ICT_Assessment.sflb. ashx/. (Diakses 27 September 2014).

Illomaki, L. 2008, the effects of ICT on School: Teachers' and Students' Perspectives. Findland: Departemen of Teacher education. University of Turki.

Miarso, Y. 2011, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Prabowo, Mulyo. 2001 Sistem Komunikasi Pendidikan.Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Salusu, J. 1996, Pengambilan Keputusan Startegik Untuk Organisasi publik dan Organisasi nonprofit, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Siagian, Sondang P. 1993, teori dan praktek Program Keputusan, Jakarta: CV Haji Masagung.

_____. 2003, Teori dan Praktek kepemimpinan. Jakarta: PT Rineke Cipta.

_____. . 2003, Dasar-dasar Pengambilan Keputusan. Alfabeta: Bandung.

Sugiono. 2013, Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Stoner, James. A.F. 1982, Manajemen Jilid 2, Edisi Kedua, Jakarta: Erlangga

_____ . 1990, Introduction Qualitative. Sage Publication: London.

Spech, Robert. D. 2001, Decation of Making. Intermedia: London

Terry, George R. 1992, Pengantar Administrasi. Intermedia: Jakarta

UNESCO. 2008, Srategy Framework For Promoting ICT Literacy in The Asia Pasific Region. Bangkok: Asia and Pasific Regional Bureau for Education, UNESCO Bangkok